

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain karya tulis ilmiah Penelitian

Pada observasi ini menerapkan deskriptif kualitatif secara metode studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif termasuk suatu teknik observasi yang dilaksanakan pada maksud inti guna menggambarkan maupun deskripsi terkait sebuah fenomena dengan objektif secara mendeskripsikan hasil observasi berdasarkan kondisi yang sebetulnya (Martatilofa, 2021).

Studi kasus merupakan sebuah seperangkat aktivitas ilmiah yang dilaksanakan dengan mendalam, detail serta mendasar terkait sebuah sistem, fenomena, serta kegiatan, apakah itu dalam taraf individu, sejumlah individu, institusi, maupun instansi guna mendapatkan wawasan mendasar terkait fenomena itu (Rahardjo, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Observasi ini diselenggarakan di RSUD dr. Tjitrowardoyo Purworejo yang berada pada Jl. Jenderal Sudirman No. 60, Rw. 1, Doplang, Kec. Purworejo, Kabupaten purworejo, Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Observasi ini akan diselenggarakan dalam bulan april-juli 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam observasi ini yang sebagai acuan informasi bagi observasi termasuk bagian yang berkaitan langsung maupun user pada sistem informasi. Subjek observasi atau informan pada observasi ini menerapkan teknik *purposive* sampling ialah teknik penetapan sampel referensi data yang dipilih, karena yang paling mengerti apa yang diharapkan sehingga mempermudah penelitian untuk mencukupi

ketentuan inklusi dan ketentuan eksklusi. Subjek observasi ini terdapat 3 petugas yang terbagi pada tenaga rekam medis bagian pendaftaran, kepala rekam medis, serta staf IT sebagai triangulasi.

2. Objek Penelitian

Pendapat Sugiyono (2022:39), variabel observasi (objek observasi) merupakan sebuah atribut maupun karakter maupun rating oleh individu, objek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis guna dimengerti serta nantinya ditarik kesimpulannya. Pada observasi ini objek yang diteliti merupakan kerahasiaan data informasi dalam rekam medis elektronik pada RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo.

D. Definisi istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

Variable	Definisi
Keamanan data	Keamanan data ada bagi melindungi suatu data diri akses, pengguna, perubahan data guna menghambat akses yang ilegal, penyelewengan, ataupun lemyapnya informasi.
<i>Confidentiality</i>	Yang bisa dijangkau terhadap pihak yang berwajib serta memiliki hak untuk mengaksesnya.
<i>Integrity</i>	Yang berkaitan mengenai data yang akurat, lengkap, dan konsisten.
<i>Availability</i>	Ketersediaan data yang disajikan harus tersedia bagi pengguna yang berwenang saat akan dibutuhkan.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Pedoman wawancara

Pada observasi ini acuan wawancara berbentuk pertanyaan guna memperoleh informasi terkait perlindungan data pada pengadaan RME yang dirumuskan untuk informan user SIMRS.

b. Alat recorder

Dapat digunakan untuk merekam pembicaraan selama jalannya proses wawancara dari peneliti terhadap informan.

c. Buku dan alat tulis

Dipakai guna mencatat informasi pada proses wawancara terjadi dalam observasi.

2. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Pengamatan yang dilaksanakan terhadap penelitian dengan langsung pada sebuah subjek ataupun objek pada maksud agar bisa mengamati serta membedakan sebuah aktifitas, perilaku, wawasan serta pemikiran yang telah dipahami waktu lalu.

b. Wawancara mendasar

Dalam observasi ini penulis memperoleh data menerapkan teknik wawancara mendasar. Wawancara dilaksanakan dengan langsung (*face to face*) terhadap informan pada RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo. Pada variabel *confidentiality*, *integrity*, dan *availability*, guna mengais informasi seoptimal mungkin hingga memperoleh informasi perihal unsur keamanan informasi. Upaya wawancara mendasar direkam memakai *handphone* serta catatan lapangan. Aktivitas wawancara mendasar dalam 1 individu partisipan disudahi ketika seluruh informasi yang diperlukan sudah didapat berdasarkan maksud observasi. Wawancara mendasar yang sudah dilaksanakan nantinya dipakai guna memahami unsur keamanan informasi data pasien dalam penerapan RME pada RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk suatu upaya yang dilaksanakan penelitian guna menyiapkan berkas secara terdapatnya bukti yang relevan guna memahami kebenaran dan keaslian data. Dokumentasi yang dilaksanakan penelitian ialah berbentuk rekaman, hasil potret dokumen maupun berkas, ketentuan-ketentuan maupun data yang

akurat terhadap observasi yang diperoleh ketika tengah melaksanakan aktivitas observasi pada RS.

F. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu proses untuk memvalidasi kebenaran data yang dilaksanakan terhadap peneliti serta memastikan bahwa observasi yang dilaksanakan peneliti benar-benar observasi ilmiah (Susanto et al., 2023). Teknik keabsahan data yang diterapkan terhadap observasi ini yaitu triangulasi. Triangulasi termasuk sebuah indikator analisis data yang mengintegrasikan informasi berdasarkan berbagai referensi.

Observasi ini menerapkan triangulasi sumber yang bermakna membandingkan serta mengevaluasi segala informasi yang diperoleh dari berbagai referensi pada observasi ini triangulasi sumber adalah staf IT. Triangulasi sumber merupakan triangulasi awal yang dikaji pada pengetesan informasi berdasarkan sejumlah informan yang hendak memperoleh informasinya secara melaksanakan pemeriksaan data yang didapat sepanjang wawancara dari beragam sumber maupun informan, mampu mengembangkan kredibilitas data (Alfansyur & Mariyani, 2020).

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Teknik pengolahan data pada observasi ini memakai metode wawancara mendasar. Adapun langkah-langkah berikut ini proses pemecahan data bagi observasi ini:

a. *Collecting*

Wawancara merupakan aktifitas menyatukan informasi dari perbincangan dengan langsung serta catatan-catatan sederhana (Notoatmodjo, 2018). Wawancara serta catatan narasumber dipakai guna memperoleh data observasi ini.

b. *Editing*

Penyebutan "*editing*" berpedoman terhadap upaya guna memvalidasi perihal data yang didapat relevan. (Notoatmodjo, 2018). Informasi yang diperoleh dari perbincangan serta catatan nantinya dicek kembali pada observasi ini. Dalam observasi ini tahapan editing (pengecekan data) ialah mengoreksi mungkinkah data yang didapat telah sempurna, telah benar serta telah akurat terhadap persoalan.

c. Pembersihan data

Sesudah menginput data berdasarkan seluruh sumber data maupun pembahasan, cek ulang data itu bagi kerelevanan, kecermatan, serta persoalan lain, pada tahapan yang diketahui menjadi "pembersihan data", disamping tersebut dilaksanakan penyamaan maupun revisi yang dibutuhkan. (Notoatmodjo, 2018). Maksud pada observasi ialah menerapkan pemeriksaan kembali kerelevanan data yang sudah diinput menuju komputer.

2. Analisis data

Menganalisis data bermakna menemukan informasi yang akurat seterusnya melaksanakan pemaparan data dalam unit khusus mensintesis, membentuk tatanan sebuah sketsa, serta melaksanakan penetapan data yang terutama guna dipahami kemudian mengambil pokok bahasan secara yang dapat dipahami terhadap peneliti serta individu yang hendak disajikan wawasan. (Sugiyono, 2016).

Di bawah ini merupakan langkah yang dilaksanakan pada pengecekan data dimaksud:

a. *Collecting*

Wawancara serta catatan narasumber diterapkan guna memadukan data observasi ini.

b. Reduksi data

Secara memfilter data sampai pada aspek-aspek yang utama, kita bisa secara makin gampang meninjau tren serta sketsa. Dengan demikian, data yang telah melewati proses reduksi data

dapat menyajikan informasi yang makin akurat serta melancarkan tahapan memperoleh data campuran apabila dibutuhkan.

c. Pengkajian data

Langkah berikutnya yaitu memperlihatkan data penelitian kualitatif. Pada aspek tersebut melewati pengurangan kisah, sesudah data direduksi.

d. Penarikan kesimpulan

Data yang didapat dianalisis dengan kualitatif, terhadap pokok bahasan lengkap yang ditarik pada observasi.

H. Etika Penelitian

Pada pelaksanaan observasi, peneliti mesti memperoleh terdapatnya masukan oleh instansinya maupun pihak lain secara mengusulkan permintaan izin untuk instansi lokasi observasi. Sesudah memperoleh persetujuan secara menjelaskan persoalan etika yang mencakup:

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan ini dibagikan untuk narasumber yang hendak diamati dilengkapi tema observasi serta kegunaan observasi, jika subject tak menerima jadi peneliti tak menekan serta menghargai hak-hak subjek.

2. *Anonymity*

Guna memelihara kerahasiaan penelitian takkan menuliskan nama narasumber namun sekedar inisial nama.

3. *Confidentiality*

Keprivasian informasi narasumber dikatakan observasi, sekedar golongan data khusus yang hendak diserahkan menjadi hasil observasi.

I. Rencana pelaksanaan karya tulis ilmiah

1. Persiapan penelitian

Persiapan yang dilakukan dalam observasi adalah secara mempersiapkan acuan wawancara terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh informan sesuai dengan judul dalam penelitian ini.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan juni setelah melakukan ujian proposal dan melakukan perbaikan. Peneliti kemudian akan menghubungi informan guna diwawancarai. Sudah informan bersiap guna diwawancarai, penulis akan merencanakan waktu untuk wawancara dan setiap informan yang bersedia untuk diwawancarai akan menandatangani persetujuan informasi yang diberikan oleh peneliti. Hasil wawancara akan ditranskrip dan dilanjutkan dengan keabsahan data pada triangulasi untuk mengevaluasi hasil transkrip dari hasil wawancara masing-masing informan. Setelah pengambilan data selesai, peneliti akan mulai menyusun karya tulis ilmiah.

3. Penyusunan laporan karya tulis ilmiah

Setelah selesai pengambilan data yang telah diperoleh dari informan setelah melalui tahap evaluasi, kemudian peneliti akan menyusun bab 4 dan bab 5 yang kemudian di konsulkan oleh dosen pembimbing.